PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 20 November 2022 Halaman: 12

ASESMEN PENANGANAN BENCANA

Segera Cairkan BTT

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY telah berkoordinasi dengan seluruh komponen di kabupaten/kota terkait kejadian bencana hidrometeorologi di wilayah DIY, Jumat (18/11) dan Sabtu (19/11). Dari hasil laporan yang telah dihimpun, BPBD DIY memberikan rekomendasi agar kabupaten/kota melakukan asesmen dan penanganan di lokasi-lokasi terdampak bencana.

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Biwara Yuswantana mengatakan pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan unsur-unsur yang terlibat dalam penanganan bencana. Yaitu TRC BPBD, Damkar, TNI, Polri, PLN, Taruna Siaga Bencana (Tagana), RAPI, Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB), komunitas relawan dan unsur masyarakat. "Kami telah berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten/Kota perihal dampak bencana hidrometeorologi yang terjadi di beberapa wilayah DIY," jelasnya, Sabtu (19/11).

Hujan deras dengan durasi lama dari Jumat sore (18/11) sampai Sabtu dini hari (19/11) merata di seluruh wilayah DIY. BMKG telah mengeluarkan peringatan dini sampai 6 kali. "Hujan deras ini menimbulkan dampak kejadian, yaitu banjir genangan/luapan, tanah longsor, angin kencang dan bangunan roboh di beberapa titik," ungkap Biwara.

Berdasarkan laporan, lanjut Biwara Yuswantana, di Kabupaten Gunungkidul terjadi banjir genangan/luapan di Semin, Ngawen, Nglipar, serta tanah longsor di 5 titik Semin, lalu angin kencang di Paliyan dan Patuk serta bangunan roboh di Semin. Banjir genangan dan luapan di Kabupaten Gunungkidul terjadi di bantaran Sungai Oya.

Tindak lanjut penanganan bencana hidrometeorologi di Gunungkidul dengan pengoperasian posko, asesmen lanjutan, pencarian korban longsor, dan pendirian dapur umum. Penggunaan dana BTT Kabupaten akan diproses Senin (21/11) dan sudah ada komunikasi dengan keuangan. Sementara itu, di Kabupaten Kulonprogo terjadi tanah longsor di Kokap 9 titik, Girimulyo 5 titik, Samigaluh 4 titik, dan Kalibawang 3 titik. Pohon tumbang 2 titik di Hargorejo Kokap dan Banjarsari Kalibawang. BPBD Kab Kulonprogo telah berkoordinasi perencanaan penanganan dan TRC BPBD Kulonprogo melakukan asesmen dan penyisiran.

Di Kabupaten Sleman, terjadi angin kencang di Kapanewon Sleman yang mengakibatkan pohon tumbang. Di Kabupaten Bantul, terjadi tanah bergerak dan rumpun bambu ambrol ke sungai. Di Kota Yogyakarta, sementara tercatat nihil kejadian. "Kejadian lain, pencarian korban terjebak luapan air di pinggiran Sungai Progo di Nepi, Brosot Galur. Petugas Basarnas sudah melakukan pencarian.

Selain asesmen dan penanganan, BPBD DIY memberikan rekomendasi lainnya berupa peringatan dini dan informasi cuaca menjadi perhatian peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan. Pemangkasan pohon lapuk dan cabang berlebih yang menjadikan ancaman jika terjadi angin kencang. "Jika terjadi hujan deras disertai angin kencang, warga agar menghindari pohon besar, tiang listrik, baliho, daerah rawan longsor, dan daerah aliran sungai (DAS). Juga perlu dilakukan pemetaan titik-titik berpotensi banjir dan longsor," ungkap Biwara. **(Ira)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005